



DEKLAMASI PUISI

**OLEH TYT TUN DATO' SERI UTAMA AHMAD FUZI BIN HAJI ABDUL RAZAK,
YANG DI-PERTUA NEGERI PULAU PINANG
BAGI MALAM BAHASA JIWA BANGSA**

**PADA 17 JUN 2023 (SABTU) JAM 8:30 MALAM
DEWAN SERBAGUNA SUNGAI JAWI, NIBONG TEBAL**

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Salam Sejahtera.

1. Saya mengucapkan terima kasih di atas undangan pihak penganjur, Dewan Bahasa Dan Pustaka untuk saya mendeklamasi puisi pada malam ini.
2. Sebenarnya ini merupakan hanya kali kedua saya menghadiri program seperti ini.

3. Saya telah diberi banyak puisi untuk dipilih tetapi lebih cenderung memilih puisi lama agak pendek, karya Chairil Anwar bertajuk “Aku”. Karya beliau pada tahun 1943. 80 puluh tahun dahulu tapi masih relevant buat kita semua.

4. Mengikut kesimpulan yang diberikan, puisi ini menceritakan tentang perjuangan seseorang yang mempunyai semangat yang tinggi yang tidak mengenal kata lelah, sakit, walaupun ia terluka.

5. Dengan tekadnya yang kuat, ia terus berusaha untuk mencapai tujuannya tanpa memperdulikan banyak rintangan yang menghampirinya. Amanat yang diberikan juga jelas.

6. Kita ini sebagai manusia harus kuat, mempunyai tekad, tidak mudah menyerah walaupun banyak halangan yang harus tetap dihadapi. Kita harus mempunyai semangat untuk maju dalam berkarya, agar tujuan yang hendak dicapai boleh diraih dan semangat sedemikian akan hidup buat selama lamanya. Jadi terima lah, **AKU**.

AKU

Kalau sampai waktuku,
'Ku mau tak seorang' kan merayu,
Tidak juga kau,
Tak perlu sedu sedan itu.

Aku ini binatang jalang,
Dari kumpulannya terbuang,
Biar peluru menembus kulitku,
Aku tetap meradang menerjang.

Luka dan bisa kubawa berlari-berlari,
Hingga hilang pedih peri,
Dan aku akan lebih tidak peduli,
Aku mau hidup seribu tahun lagi.